

PENULISAN SKRIPSI
PELAKSANAAN ALIH FUNGSI TANAH PERTANIAN MENJADI TANAH NON
PERTANIAN UNTUK KAWASAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NO. 1 TAHUN 2012 TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO
(STUDI KASUS PT JOGJA MAGASA IRON)



Diajukan Oleh:

Denayu Natasya Maully Nursyahr

NPM : 170512896
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan
Lingkungan Hidup

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020

PENULISAN SKRIPSI
PELAKSAAN ALIH FUNGSI TANAH PERTANIAN MENJADI TANAH NON
PERTANIAN UNTUK KAWASAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NO. 1 TAHUN 2012 TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO
(STUDI KASUS PT JOGJA MAGASA IRON)



Diajukan oleh:
Denayu Natasya Mauliy N

NPM : 170512896
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendarasan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 9 Januari 2021

Dr. D. Krisnantoro, S.H., M.Hum

Tandatangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Krisnantoro", is written over a horizontal line.

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
PELAKSAAN ALIH FUNGSI TANAH PERTANIAN MENJADI TANAH NON
PERTANIAN UNTUK KAWASAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NO. 1 TAHUN 2012 TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO
(STUDI KASUS PT JOGJA MAGASA IRON)



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Februari
Tempat :

Susunan Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. V. Hari Supriyanto, S. H., M.Hum
Sekretaris : Maria Hutapea, S. H., M.Hum
Anggota : Dr. D. Krismantoro, S.H., M.Hum

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/ skripsi yang berjudul **“PELAKSAAN ALIH FUNGSI TANAH PERTANIAN MENJADI TANAH NON PERTANIAN UNTUK KAWASAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NO. 1 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO (STUDI KASUS PT JOGJA MAGASA IRON)”**. Penulisan hukum/skripsi ini bertujuan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan yang positif, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang memberikan berkat serta karunia-Nya dalam setiap Langkah penulis.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan ilmu pengetahuan semasa kuliah di Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.

3. Dr. D. Krismantoro, S.H., M. Hum, selaku dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan kepada penulis. Sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik, tanpa adanya kendala.
4. Kedua Orang Tua Penulis, yang tidak ada hentinya dalam memberikan semangat, doa yang terus – menerus, kasih sayang serta dukungan dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target penulis.
5. Bapak Kanwar, selaku Kepala Lapangan PT. Jogja Magasa Iron, yang telah meluangkan waktunya untuk penulis wawancara, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak – Bapak Instansi – Instansi yang saya tidak bisa sebutkan satu - satu, yang telah meluangkan waktunya untuk menemui penulis agar bisa melakukan wawancara, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
7. Fajriansyah Heza Putra selaku partner dari penulis, yang selalu memberi dukungan, semangat, dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Teman dekat semasa kuliah penulis yaitu Anelia Meilani, Kirana Pertiwi, Chatrine Maudy, Mia Ambarrita, Dora Oktavia, Backoryan Marpuratak, Maichel Sitompul yang selalu memberikan bantuan, motivasi, arahan, tumpangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Teman per-skripsian penulis Rizka Ayu DH dan Arista Putri yang selalu memberikan semangat satu sama lain, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi secara berbarengan.
10. Teman – Teman penulis baik di kampus maupun diluar kampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dorongan semangat dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan hukum/skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari tutur tulisan, kata maupun isinya. Penulis berharap agar penulisan hukum/skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pihak – pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 9 Januari 2021

Penulis



Denayu Natasya Mauly Nursyahar

ABSTRAKT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya investor atau masyarakat dan pemerintah yang melakukan pembangunan di berbagai titik di tempat-tempat tertentu untuk menciptakan lapangan kerja yang mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan lahan. Salah satu pemicu peningkatan kebutuhan lahan adalah peningkatan jumlah penduduk di berbagai daerah, sedangkan ketersediaan lahan tetap. Oleh karena itu, banyak investor yang mengalihkan fungsi lahan pertanian ke non pertanian untuk membangun kawasan industri guna menciptakan lapangan kerja bagi penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian dan apakah pengaturan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian untuk pengembangan kawasan industri sudah sesuai dengan rencana tata ruang wilayah. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana pelaksanaan alih fungsi lahan pertanian untuk pengembangan kawasan industri dan apakah alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian sudah sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Metode analisis yang digunakan adalah empiris. Data sekunder dari penelitian diperoleh dari wawancara di berbagai instansi dan perusahaan yang berwenang.

Kata kunci: industri, rencana tata ruang wilayah.

ABSTRACT

This research is motivated by the large number of investors or the community and the government carrying out developments at various points in certain places to create jobs that lead to an increase in the need for land. One of the triggers for the increased need for land is the increase in population in various regions, while the availability of land is constant. Therefore, there are many investors who have transferred the function of agricultural land to non-agriculture in order to build industrial estates to create jobs for the residents. This study aims to determine how the process of conversion of agricultural land to non-agricultural functions and whether the regulation of the conversion of agricultural land to non-agricultural functions for industrial estate development is in accordance with the regional spatial plan. Therefore, the formulation of the problem taken is how the implementation of the conversion of agricultural land for industrial estate development and whether the conversion of agricultural land to non-agricultural land is in accordance with applicable regional regulations. The analytical method used is empirical. Secondary data from the study were obtained from interviews at various authorized agencies and companies.

Keyword: industrial, the regional spatial plan.

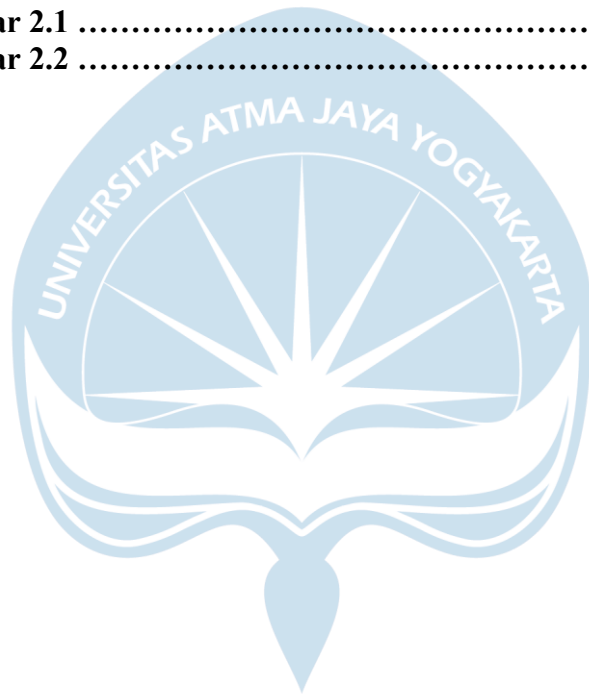
DAFTAR ISI

PENULISAN SKRIPSI	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
PERNYATAAN KEASLIAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Peneliatan	8
E. Keaslian Penelitian	9
F. Batasan Konsep	17
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Skripsi	25
BAB II PEMBAHASAN	26
A. Tinjauan Pelaksanaan Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Tanah Non Pertanian	26
1. Pengertian Pelaksanaan	26
2. Penatagunaan Tanah	27

3. Pengertian Alih Fungsi/Alih Fungsi Lahan	29
4. Pengertian Tanah	26
5. Tanah Pertanian/Lahan Pertanian	32
6. Tanah Non Pertanian/Lahan Non Pertanian	34
B. Tinjauan Tentang Undang Undang No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian dan Peraturan Pemerintah 24 Th 2009 Tentang Kawasan Industri	34
1. Pengertian Perindustrian	33
2. Kawasan Industri	33
C. Tinjauan Tentang Kawasan Industri Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo No 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulonprogo	36
D. Hasil Penelitian	46
BAB III PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	46
Gambar 2.2	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	47
-----------------	----



PERNYATAAN KEASLIAN

